

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran dari perilaku *personal hygiene* pada anak tunagrahita di SDLB Negeri 1 Ungaran dengan 4 orang informan utama dan 1 orang informan triangulasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku *personal hygiene* mandi anak tunagrahita sudah rutin mandi 2 kali sehari menggunakan sabun dan air bersih, serta selalu mengganti baju 2x sehari, namun masih memerlukan bantuan dari orang disekitarnya.
2. Perilaku *personal hygiene* mata, telinga, hidung anak tunagrahita masih harus dibantu dan diingatkan untuk memebersihkan mata dan telinga menggunakan cottun bud. Anak tunagrahita sudah selalu membersihkan hidungnya jika flu dengan tissue.
3. Perilaku *personal hygiene* genetalia anaktunagrahita masih harus dibantu dan diingatkan untuk mengeringkan genetalianya dan dibantu saat mengganti pembalut untuk anak perempuan. Anak tunagrahita juga masih diingatkan untuk selalu ganti celana 2 sampai 3 kali sehari serta selalu mencuci tangannya setelah membersihkan genetalia.
4. Perilaku *personal hygiene* gigi dan mulut d anaktunagrahita masih dibantu menyikat giginya dalam 2 kali sehari. Penggunaan sikat gigi sudah milik pribadi dan orang tua rutin mengganti sikat gigi 3 bulan sekali.
5. Perilaku *personal hygiene* rambut anak tunagrahita masih dibantu untuk

keramas dengan frekuensi 2 kali seminggu, menggunakan shampo, serta dalam menyisir rambut.

6. Perilaku *personal hygiene* kuku, tangan, kaki anak tunagrahita masih dibantu dalam memotong kuku 1 kali seminggu, serta masih diingatkan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta mencuci kaki sebelum tidur.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan pendidikan bina diri khususnya dalam hal merawat diri (*personal hygiene*) pada anak tunagrahita dan menyelenggarakan kegiatan yang mampu membangkitkan kemampuan perilaku *personal hygiene* anak.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih banyak mencari informasi dan mengajarkan tentang kemandirian terkait *personal hygiene* (merawat diri) pada anak serta memberikan dukungan dan motivasi pada anak untuk merawat diri

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemandirian perilaku *personal hygiene* agar dapat meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit khususnya penyakit yang berhubungan dengan kebersihan diri

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti perilaku *personal hygiene* pada anak tunagrahita. Kurangnya jumlah responden pada penelitian ini bisa

digunakan acuan untuk peneliti selanjutnya agar lebih banyak menggunakan jumlah responden pada penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene* pada anak tunagrahita.